ANALISIS KELAYAKAN MATERI PADA BUKU TEKS BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS IV TAHUN 2020 TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (PERSPEKTIF BSKAP)

Moh Fahrul[1], Ubay[2], Nursyam[3]
fahrulmoh455@gmail.com[1], ubay@uindatokarama.ac.id[2], nursyam@uindatokarama.ac.id[3]
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan materi pada buku teks bahasa Arab kelas IV madrasah ibtidaiyah tahun 2020 terbitan kementerian agama republik indonesia (perspektif BSKAP). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan tekhnik pengumpulan data melalui tekhnik dokumentasi dengan menggunakan pendekatan analisis data (content analiysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan materi pada buku teks bahasa arab madrasah ibtidaiyah tahun 2020 terbitan kementerian agama republik indonesia (perspektif BSKAP), dapat dianalisis dengan menggunakan dua sub aspek kelayakan yaitu aspek standar pemenuhan syarat buku dan aspek standar kelayakan isi buku. Dimana kedua sub aspek tersebut setelah dilakukan analisis kelayakan terhadap buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas IV TAHUN 2020 maka diperoleh persentase kelayakan sangat layak/baik dan telah sesuai dengan standar kelayakan materi yang telah ditetapkan oleh BSKAP. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilah bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya di lingkup pendidikan dasar.

Kata Kunci: Buku Teks, Kelayakan Materi, BSKAP.

PENDAHULUAN

Buku adalah sebuah media dalam pembelajaran yang sangat mendasar dan sangat penting. Peranan buku dalam pembelajaran tidak hanya sebagai media untuk mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sumber inspirasi baik guru maupun peserta didik. Buku merupakan salah satu dari sekian banyaknya sumber bahan ajar. Dimana Ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib didalam lembaga pendidikan baik itu formal maupun informal.

Buku merupakan sumber belajar yang sangat praktis dikarenakan penggunaanya yang fleksibel, pemeliharaan yang murah serta ketersediaanya yang mudah untuk didapatkan. Terdapat beberapa jenis buku yang dapat dipersiapkan dalam pengajaran, salah satu dari jenis buku tersebut adalah buku teks. Buku teks merupakan buku yang telah ditetapkan sebagai pegangan dalam sebuah pembelajaran.

Buku teks adalah buku pelajaran yang disusun oleh para ahli untuk menunjang program pembelajaran yang telah digariskan oleh pemerintah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai buku teks adalah sebagai berikut :

1. Buku teks itu selalu buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
2. Buku teks itu selalu berkaitan dengan bidang studi tertentu.
3. Buku teks itu selalu buku yang standar.
4. Buku itu biasanya disusun dan ditulis oleh para pakar atau ahli dibidangnya.
5. Buku teks itu ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
6. Buku teks juga biasanya selalu dilengkapi dengan sarana pengajaran.
7. Buku teks itu Biasanya ditulis untuk jenjang pendidikan tertentu.

8. Buku teks itu selalu ditulis untuk menunjang sesuatu program pengajaran.

Buku teks dianalogikan sebagai sebuah bejana yang berisi air, yang siap dituangkan pada gelas pembelajar yang sedang kehausan. Akankah diisi minuman lezat dan menyehatkan atau minuman pahit getir yang membawa kesakitan?. Dilihat dari analoginya, buku teks memiliki posisi yang penting dalam pembelajaran, ibarat pisau bermata dua, besar manfaatnya sebanding dengan pengaruh negatifnya, apabila penyusunan buku tersebut tidak dipersiapkan dengan baik dan tidak disusun berdasarkan prinsip dasar semestinya.

Untuk meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik, maka diperlukan penyediaan buku teks yang lengkap dan baik untuk peserta didik. Penyediaan buku teks yang lengkap bagi peserta didik tentunya dapat dilakukan dengan cara yang bermacam-macam diantaranya: orang tua dapat membelikan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan anaknya, perpustakaan sekolah menyediakan buku teks sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik, dan perpustakan sekolah memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik.

Selanjutnya, bahan ajar (buku teks) yang akan disampaikan kepada peserta didik haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Relevan dengan standar kompetensi inti mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.
b. Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari standar Kompetensi inti serta kompetensi dasar tersebut.
c. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.
d. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.
e. Praktis.
f. Bermanfaat bagi peserta didik.
g. Sesuai dengan perkembangan zaman.
h. Dapat diperoleh dengan mudah.
i. Menarik minat peserta didik.
j. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik.
k. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
l. Berhubungan erat dengan pelajaran lainya.
m. Menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik.
n. Menghindari konsep yang samar-samar.
o. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.
p. Membedakan bahan ajar untuk anak-anak dan orang dewasa.
q. Menghargai perbedaan pribadi pesera didik.

Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Buku Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3 yaitu: Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjut-nya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan serta tekhnologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Isi dari buku teks harus disesuaikan dengan standar mutu buku. Terdapat badan yang mengatur standar kelayakan buku di Indonesia, yaitu Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) yang dulunya bernama Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP adalah sebuah lembaga independen standarisasi pendidikan. BSNP dibubarkan setelah keluarnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi (Permendikbudristek) Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Kemendikbudristek. Dijelaskan dalam pasal 334 mengenai pencabutan peraturan yang mengatur BSNP, sehingga kedudukan BSNP sekarang digantikan oleh BSKAP.

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) merupakan sebuah lembaga pengganti BSNP yang berada dibawah naungan menteri dan bertanggung jawab kepada menteri. Setidaknya ada 4 kriteria standar kelayakan buku yang telah dirtetapkan menurut BSKAP yaitu sebagai berikut :

1. Standar Kelayakan Materi

a. Syarat Pemenuhan Isi Buku
   - Tidak bertentangan dengan nilai-nilai pancasila.
   - Tidak diskriminatif berdsarkan suku, agama ras, dan/atau antargolongan.
   - Tidak mengandung unsur pornografi.
   - Tidak mengandung Unsur Kekerasan.
   - Tidak mengandung ujaran kebencian.

b. Standar Kelayakan Isi Buku
   - Kebenaran dari segi keilmuan.
   - Kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku.
   - Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi.
   - Kesesuaian dengan konteks dan lingkungan.
   - Kesatupaduan antara bagian isi buku.

2. Standar Penyajian
   a. Kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan usia peserta didik dan/atau pembaca sasaran.
   b. Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik.

3. Standar Desain
   a. Penggunaan ilustrasi.
   b. Desain halaman isi.
   c. Desain cover buku.

4. Standar Grafika
   a. Kualitas cetak.
   b. Kualitas penjilidan.
   c. Kualitas sisir/potong Bersih.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku. Berdasarkan hal tersebut buku yang telah memenuhi keempat kriteria yang telah ditetapkan oleh BSKAP, maka dapat disebut buku teks yang bermutu dan berkualitas.

Namun kenyataan yang ditemukan sekarang ini, buku ajar atau buku teks tidak jarang masih mengalami berbagai macam permasalahan-permasalahan. contohnya, ditemukanya buku teks yang tidak sesuai dengan standar isi syarat pemenuhan buku dalam kurikulum. Buku ajar tersebut diduga mengandung muatan-muatan negatif yang menyimpang Dari norma-norma dalam pendidikan di Indonesia, seperti konten-konten pornografi, radikalisme serta ketidaksesuaian kaidah dengan standar isi kurikulum. Oleh karena itu analisis terhadap buku ajar menjadi sangat perlu untuk dilakukan yang bertujuan untuk memastikan kualitas dan kelayakan sebuah buku yang akan digunakan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan analisis terhadap buku yang telah diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Buku tersebut adalah buku teks bahasa Arab Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia, pada aspek kelayakan materi. Selain itu,

penelitian ini tentunya dapat digunakan sebagai referensi bagi para guru bahasa arab dalam memilih bahan ajar yang tepat untuk diajarkan kepada peserta didik. Buku ini menyajikan enam tema dalam proses pembelajaran satu tahun, yaitu diantaranya: (العنوان) alamat, (المحنة) profesi, (أملي) cita-cita, (أفراد الأسرة) anggota keluarga, (في البيت) di rumah, dan (أحب إندونسيا) aku cinta Indonesia. Di dalamnya terdapat empat sub tema yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dimana dalam kajian analisis ini, peneliti menggunakan standar buku yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan mengintrepretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berttujuan untuk menganalisis sebuah buku teks.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (literatur) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnl yang yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang baik berupa buku, jurnal dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu tekhnik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Tekhnik ini tentunya bertujuan untuk mengumpulkan data yang setalah itu ditelaah. Dalam pendekatan analisis isi (content analiysis) dengan menggunakan teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya.
b. Check list terhadap daftar tabel variabel yang akan dicari datanya. dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda setiap munculnya gejala yang dimaksud.

Adapun perbedaan dari kedua bentuk instrumen diatas dapat terlihat dari gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti hanya perlu menuliskan tanda centang pada kolom gejala, sedangkan pada check list, peneliti memberikan catatan angka pada setiap kemunculan gejala.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1) Mempersiapkan buku teks yang akan dianalisis, kemudian peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan materi untuk masing-masing sub tema sebagai berikut:
   4 : Sangat baik (semua aspek terpenuhi).
   3 : Baik (aspek terpenuhi, namun ada sedikit bagian yang kurang).
   2 : Cukup (hanya sebagian aspek yang terpenuhi).
   1 : Kurang (banyak aspek yang tidak terpenuhi).
2) Setelah itu peneliti menggunakan indikator-indikator untuk menganalisis buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Tahun 2020 Terbitan Kementerian Agama Republik indonesia dengan menggunakan indikator kelayakan yang telah termuat dalam tabel kisi-kisi kelayakan materi, yang ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum Pendidikan (BSKAP).

3) Untuk mencari nilai dari indikator kelayakan masing-masing peneliti menggunakan sebuah rumus untuk mencari nilai persentase kelayakan. Berikut rumus untuk mencari nilai persentase kelayakan untuk tiap-tiap indikator.

Persentase Kelayakan = (skor jawaban/skor maksimal) x 100%

4) Setelah tahap analisis dan penilaian diatas dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil analisis tersebut dalam sebuah hasil penelitian. Untuk mengetahui apakah buku tersebut layak atau tidak, maka adapun kategori kelayakan materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Kategori Kelayakan Buku Teks

Persentase	Status Kelayakan
>80%	Sangat Layak
60% - 79,9%	Layak
50% - 59,9%	Cukup Layak
<49,9%	Kurang Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis dan Data Hasil Penelitian

a. Standar Pemenuhan Syarat Buku

Tidak Bertentangan Dengan Nilai-Nilai Pancasila

Pelajaran ke-	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Apakah isi buku Menghormati kebebasan beragama dan tidak memaksakan kepercayaan. b. Apakah menunjukkan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia.				**P**
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Apakah isi buku Menghormati kebebasan beragama dan tidak memaksakan kepercayaan. b. Apakah menunjukkan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia.				**P**
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Apakah isi buku Menghormati kebebasan beragama dan tidak memaksakan kepercayaan. b. Apakah menunjukkan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia.				**P**
الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Apakah isi buku Menghormati kebebasan beragama dan tidak memaksakan kepercayaan. b. Apakah menunjukkan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia.				**P**
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Apakah isi buku Menghormati kebebasan beragama dan tidak memaksakan kepercayaan. b. Apakah menunjukkan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia.				**P**

الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Apakah isi buku Menghormati kebebasan beragama dan tidak memaksakan kepercayaan. b. Apakah menunjukkan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia.				**P**
Skor analisis	4-4-4-4-4-4				
Skor yang diperoleh	24				
Skor maksimal	24				
Persentase skor	100%				
Catatan	6 bab telah memenuhi seluruh indikator yaitu tidak terdapat unsur pemaksaan kepercayaan dan penghargaan terhadap martabat manusia melalui isi yang edukatif, netral dan mendorong nilai nilai positif.				

Tidak Diskriminatif Berdasarkan Suku, Agama, Ras, Dan/Atau Antargolongan

Pelajaran ke-	**Analisis**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras dan antargolongan. b. Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan, mendiskreditkan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan (gender), wilayah dan profesi. c. Tidak terdapat kata atau istilah yang merendahkan kelompok tertentu. d. Apakah semua kelompok mendapatkan peran positif dan bermakna.				✓
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras dan antargolongan. b. Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan, mendiskreditkan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan (gender), wilayah dan profesi. c. Tidak terdapat kata atau istilah yang merendahkan kelompok tertentu. d. Apakah semua kelompok mendapatkan peran positif dan bermakna.				✓
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras dan antargolongan. b. Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan, mendiskreditkan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan (gender), wilayah dan profesi.				✓

	c. Tidak terdapat kata atau istilah yang merendahkan kelompok tertentu. d. Apakah semua kelompok mendapatkan peran positif dan bermakna.				
الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras dan antargolongan. b. Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan, mendiskreditkan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan (gender), wilayah dan profesi. c. Tidak terdapat kata atau istilah yang merendahkan kelompok tertentu. d. Apakah semua kelompok mendapatkan peran positif dan bermakna.				✓
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras dan antargolongan. b. Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan, mendiskreditkan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan (gender), wilayah dan profesi. c. Tidak terdapat kata atau istilah yang merendahkan kelompok tertentu. d. Apakah semua kelompok mendapatkan peran positif dan bermakna.				✓
الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Materi tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras dan antargolongan. b. Materi tidak mendeskriminasikan, membiaskan, mendiskreditkan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan (gender), wilayah dan profesi. c. Tidak terdapat kata atau istilah yang merendahkan kelompok tertentu. d. Apakah semua kelompok mendapatkan peran positif dan bermakna.				✓
Skor analisis	4-4-4-4-4-4				
Skor yang diperoleh	24				
Skor maksimal	24				
Persentase skor	100%				
Catatan	6 bab telah memenuhi seluruh indikator				

Tidak Mengandung Unsur Pornografi

Pelajaran ke-	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Tidak ada gambar atau ilustrasi yang menampilkan tubuh secara eksplisit. b. tidak ada kalimat, dialog, atau narasi yang bermakna vulgar atau sugestif. c. Apakah konten materi sesuai dengan perkembangan psikologis dan sosial siswa.				**P**
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Tidak ada gambar atau ilustrasi yang menampilkan tubuh secara eksplisit. b. Tidak ada kalimat, dialog, atau narasi yang bermakna vulgar atau sugestif. c. Apakah konten materi sesuai dengan perkembangan psikologis dan sosial siswa.				**P**
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Tidak ada gambar atau ilustrasi yang menampilkan tubuh secara eksplisit. b. Tidak ada kalimat, dialog, atau narasi yang bermakna vulgar atau sugestif. c. Apakah konten materi sesuai dengan perkembangan psikologis dan sosial siswa.				**P**
الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Tidak ada gambar atau ilustrasi yang menampilkan tubuh secara eksplisit. b. Tidak ada kalimat, dialog, atau narasi yang bermakna vulgar atau sugestif. c. Apakah konten materi sesuai dengan perkembangan psikologis dan sosial siswa.				**P**
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Tidak ada gambar atau ilustrasi yang menampilkan tubuh secara eksplisit. b. Tidak ada kalimat, dialog, atau narasi yang bermakna vulgar atau sugestif. c. Apakah konten materi sesuai dengan perkembangan psikologis dan sosial siswa.				**P**
الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Tidak ada gambar atau ilustrasi yang menampilkan tubuh secara eksplisit. b. Tidak ada kalimat, dialog, atau narasi yang bermakna vulgar atau sugestif. c. Apakah konten materi sesuai dengan perkembangan psikologis dan sosial siswa.				**P**
Skor analisis	4-4-4-4-4-4				

Skor yang diperoleh	24
Skor maksimal	24
Persentase skor	100%
Catatan	6 bab telah memenuhi seluruh indikator

Tidak Mengandung Ujaran Kebencian

Pelajaran ke-	Analisis					
		1	2	3	4	
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Tidak ada kalimat yang menyudutkan kelompok tertentu. b. Tidak ada opini dalam buku yang memicu kebencian. c. Apakah isi buku menghargai perbedaan dan tidak membandingkan secara negatif.				**P**	
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Tidak ada kalimat yang menyudutkan kelompok tertentu. b. Tidak ada opini dalam buku yang memicu kebencian. c. Apakah isi buku menghargai perbedaan dan tidak membandingkan secara negatif.				**P**	
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Tidak ada kalimat yang menyudutkan kelompok tertentu. b. Tidak ada opini dalam buku yang memicu kebencian. c. Apakah isi buku menghargai perbedaan dan tidak membandingkan secara negatif.				**P**	
الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Tidak ada kalimat yang menyudutkan kelompok tertentu. b. Tidak ada opini dalam buku yang memicu kebencian. c. Apakah isi buku menghargai perbedaan dan tidak membandingkan secara negatif.				**P**	
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Tidak ada kalimat yang menyudutkan kelompok tertentu. b. Tidak ada opini dalam buku yang memicu kebencian. c. Apakah isi buku menghargai perbedaan dan tidak membandingkan secara negatif.				**P**	
الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Tidak ada kalimat yang menyudutkan kelompok tertentu. b. Tidak ada opini dalam buku yang memicu kebencian. c. Apakah isi buku menghargai perbedaan dan tidak membandingkan secara negatif.				**P**	
Skor analisis	4-4-4-4-4-4					
Skor yang diperoleh	24					
Skor maksimal	24					
Persentase skor	100%					
Catatan	6 bab telah memenuhi seluruh indikator					

b. Standar Kelayakan Isi Buku

Kebenaran Dari Segi Keilmuan

Pelajaran ke-	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Materi yang disajikan sesuai dengan difinisi bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir, digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan (Halaman 6, 7) b. Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep yang mudah-sukar, konkret-abstrak, yang telah dikenal-yang belum dikenal (Halaman 10). c. Materi yang disajikan mengandung contoh keunggulan nilai-nilai moral. d. Pelatihan, soal, dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Halaman 8, 9, 11, 12, 13).			**P**	
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Materi yang disajiakn sesuai dengan difinisi bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir, digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan (Halaman 19). b. Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep yang mudah-sukar, konkret-abstrak, yang telah dikenal-yang belum dikenal (Halaman 20, 25). c. Materi yang disajikan mengandung contoh keunggulan nilai-nilai moral. d. Pelatihan, soal, dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Halaman 22, 23, 24, 26, 27,28).			**P**	
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Materi yang disajikan sesuai dengan difinisi bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir, digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan (Halaman 34, 35). b. Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep yang mudah-sukar, konkret-abstrak, yang telah dikenal-yang belum dikenal (Halaman 36, 40). c. Materi yang disajikan mengandung contoh keunggulan nilai-nilai moral. d. Pelatihan, soal, dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Halaman 37, 38, 41, 42, 43).			**P**	

الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Materi yang disajikan sesuai dengan difinisi bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir, digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan (Halaman 52, 55). b. Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep yang mudah-sukar, konkret-abstrak, yang telah dikenal-yang belum dikenal (Halaman 53,56) c. Materi yang disajikan mengandung contoh keunggulan nilai-nilai moral. d. Pelatihan, soal, dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Halaman 53, 54, 56, 57, 58).			**P**	
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Materi yang disajikan sesuai dengan difinisi bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir, digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan (Halaman 64). b. Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep yang mudah-sukar, konkret-abstrak, yang telah dikenal-yang belum dikenal (Halaman 64, 65, 67). c. Materi yang disajikan mengandung contoh keunggulan nilai-nilai moral. d. Pelatihan, soal, dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Halaman 65, 66, 67, 68, 69).			**P**	
الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Materi yang disajikan sesuai dengan difinisi bidang keilmuan, tidak menimbulkan banyak tafsir, digunakan secara tepat sesuai fenomena bahasan (Halaman 75). b. Uraian dan contoh menanamkan keruntutan konsep yang mudah-sukar, konkret-abstrak, yang telah dikenal-yang belum dikenal (Halaman 76, 79). c. Materi yang disajikan mengandung contoh keunggulan nilai-nilai moral. d. Pelatihan, soal, dapat mengukur penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik (Halaman 76, 77, 80, 81).			**P**	
Skor analisis	3-3-3-3-3-3				
Skor yang diperoleh	18				
Skor maksimal	24				
Persentase skor	75 %				

Catatan	Terdapat poin indikator yang belum termuat dalam beberapa bab pembahasan Yaitu tidak terdapat keunggulan dari nilai-nilai moral dalam beberapa bab.

Kesesuaian Dengan Standar Nasional Pendidikan Dan Kurikulum Yang Berlaku

Pelajaran Ke-	Analisis	Skor			
		1	2	3	4
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Alur tujuan pembelajaran dan materi mempresentasikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran (Halaman 3) b. Kesesuaian, wacana, teks, gambar, dan ilustrasi mengacu pada keterampilan berbahasa dengan senantiasa memperhatikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Halaman 2, 6, 7, 9, 10). c. Kesesuaian wacana: tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar (disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik) (Halaman 6, 7, 10).				**P**
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Alur tujuan pembelajaran dan materi mempresentasikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran (Halaman 16). b. Kesesuaian, wacana, teks, gambar, dan ilustrasi mengacu pada keterampilan berbahasa dengan senantiasa memperhatikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Halaman 15, 19, 20, 25). c. Kesesuaian wacana: tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar (disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik) (Halaman 20, 21, 25).				**P**
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Alur tujuan pembelajaran dan materi mempresentasikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran (Halaman 31). b. Kesesuaian, wacana, teks, gambar, dan ilustrasi mengacu pada keterampilan berbahasa dengan senantiasa memperhatikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Halaman 30, 34, 35). c. Kesesuaian wacana: tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar (disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik) (Halaman 35, 40).				**P**

الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Alur tujuan pembelajaran dan materi mempresentasikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran (Halaman 49). b. Kesesuaian, wacana, teks, gambar, dan ilustrasi mengacu pada keterampilan berbahasa dengan senantiasa memperhatikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Halaman 48, 52, 55). c. Kesesuaian wacana: tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar (disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik) (Halaman 53).				**P**
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Alur tujuan pembelajaran dan materi mempresentasikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran (Halaman 61). b. Kesesuaian, wacana, teks, gambar, dan ilustrasi mengacu pada keterampilan berbahasa dengan senantiasa memperhatikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Halaman 60) c. Kesesuaian wacana: tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar (disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik) (Halaman 64, 65).				**P**
الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Alur tujuan pembelajaran dan materi mempresentasikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran (Halaman 72). b. Kesesuaian, wacana, teks, gambar, dan ilustrasi mengacu pada keterampilan berbahasa dengan senantiasa memperhatikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Halaman 71, 75). c. Kesesuaian wacana: tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar (disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik) (Halaman 75, 76,)				**P**
Skor analisis	4-4-4-4-4-4				
Skor yang diperoleh	24				
Skor maksimal	24				
Persentase skor	100%				
Catatan	6 bab telah memenuhi seluruh indikator				

Kesesuaian Dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi

Pelajaran ke-	**Analisis**	**Skor**

		1	2	3	4
الدرس الأول : العنوان **(Pelajaran 1 : Alamat)**	a. Materi bersifat aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dibidangnya (Halaman 6, 7, 10). b. Uraian, contoh dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid (Halaman 8).			**P**	
الدرس الثاني : المحنة **(Pelajaran 2 : Profesi)**	a. Materi bersifat aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dibidangnya (Halaman 19, 24). b. Uraian, contoh dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid (Halaman 23)			**P**	
الدرس الثالث : أملي **(Pelajaran 3 : Cita-citaku)**	a. Materi bersifat aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dibidangnya (Halaman 34, 35). b. Uraian, contoh dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid (Halaman 38).			**P**	
الدرس الربع : أفراد الأسرة **(Pelajaran 4 : Anggota keluarga)**	a. Materi bersifat aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dibidangnya (Halaman 52, 53). b. Uraian, contoh dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid (Halaman 54).			**P**	
الدرس الخامس : في البيت **(Pelajaran 5 : Di Rumah)**	a. Materi bersifat aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dibidangnya (Halaman 64). b. Uraian, contoh dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid (Halaman 66).			**P**	
الدرس السادس : أحب إندونسيا **(Pelajaran 6 : Aku Cinta Indonesia)**	a. Materi bersifat aktual sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dibidangnya Halaman 75, 76). b. Uraian, contoh dan latihan yang diberikan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid (Halaman 77).			**P**	
Skor analisis	3-3-3-3-3-3				
Skor yang diperoleh	18				

Skor maksimal	24
Persentase skor	75 %
Catatan	Terdapat poin indikator pada bagian uraian dan contoh yang belum mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang valid dan hal tersebut belum termuat dalam beberapa bab pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Standar Pemenuhan Syarat Buku

Pada sub aspek standar pemenuhan syarat buku, hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

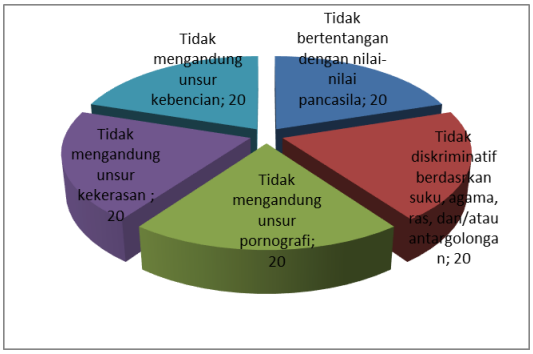

Diagram diatas menjelaskan bahwa aspek standar pemenuhan syarat bukum memperoleh perbandingan yang sama yang sama yaitu 20%, kelimanya memperoleh persentase yang sama diantaranya tidak bertentangan dengan nilai-nilai pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras dan/atau antar golongan, tidak mengandung unsur porngrafi, tidak mengandung unsur kekerasan, dan tidak mengandung unsur kebencian. Hal ini menunjukkan bahwa kelimanya butir kmponen tersebut memperoleh persentase skor sebesar 100%. Sehingga masuk pada kategori sangat baik/layak karena telah memenuhi seluruh indikator penilaian dalam standar pemenuhan syarat buku.

2. Standar Kelayakan Isi Buku

Pada sub aspek standar pemenuhan syarat Buku, hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut :

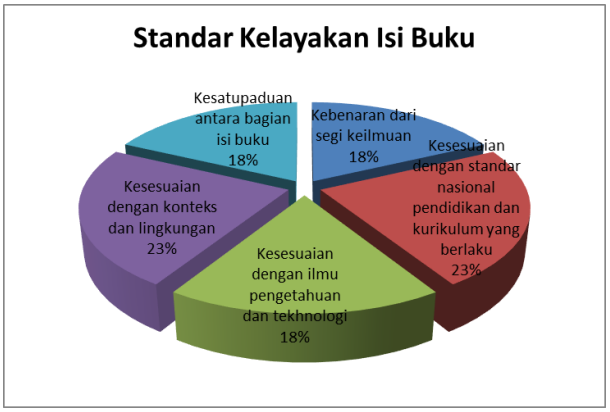

Diagram diatas menjelaskan bahwa 5 butir komponen dari sub aspek standar kelayakan isi buku memperoleh persentase yang berbeda. 2 butir komponen memperoleh persentase yang sama adalah kesesuaian dengan standar nasional dan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan konteks dan lingkungan yang memperoleh 100% yang artinya komponen-komponen tersebut telah memenuhi semua indikator penilaian. Sedangan 3 butir komponen yang berbeda terdapat pada komponen kebenaran dari segi keilmuan, kesesuaian dengan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, kesatupaduan antara bagian isi buku yang memperoleh persentase skor sebesar 75% yang artinya terdapat beberapa indikator penilaian yang belum terpenuhi.

Hasil Analisis Tiab Sub Aspek

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks "Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Tahun 2020 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia" Perspektif Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) (Tinjauan Kelayakan Materi). Diperoleh perbandingan persentase sebagai berikut :

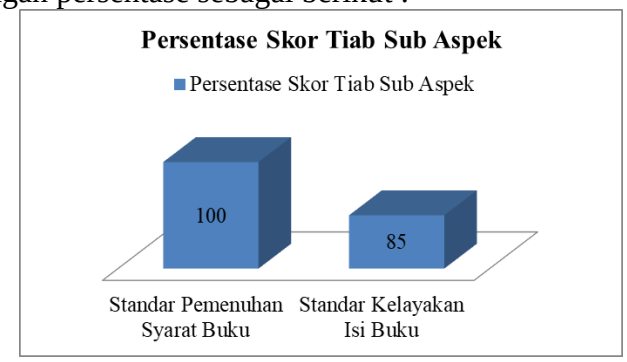

Diagram diatas menunjukkan bahwa sub aspek standar pemenuhan syarat buku memperoleh persentase skor sebesar 100% yaitu kategori yang sangat layak/baik. Sedangkan pada sub aspek standar kelayakan isi buku memperoleh skor sebesar 85% atau pada kategori sangat layak/baik.

Berdasarkan skor persentase tiap sub aspek, maka diperoleh persentase skor secara keseluruhan yaitu sebesar 92,5% yaitu termasuk dalam kategori sangat layak/baik untuk digunakan sebagai sumber ajar dalam proses belajar mengajar di sekolah atau madrasah karena sebagian besar indikator penilaian telah terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua sub aspek standar kelayakan materi buku teks "Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Tahun 2020 Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia" layak digunakan. Sub aspek yang terdiri dari dua poin yaitu : Standar Pemenuhan Syarat Buku dengan persentase kelayakan sebesar 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat layak/baik kerena memenuhi seluruh indikator kelayakan. Standar Kelayakan Isi Buku dengan persentase kelayakan sebesar 85% sehingga masuk dalam kategori sangat layak atau baik karena hanya ada sedikit dari indikator penilaian yang belum terpenuhi.

Berdasarkan persentase kelayakan dari tiga sub aspek tersebut, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa isi atau materi yang terdapat pada buku teks "Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Tahun 2020 Terbitan kementerian Agama Republik Indonesia" telah memenuhi syarat kelayakan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dan layak untuk digunakan di sekolah ataupun madrasah karena mnedapatkan persentase kelayakan 92,5% sehingga masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarizi Farhan Mokoagaw, Muhammad Imam, Mukhtar I. Miolo, "Telaah Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar Kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)" A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, (2021), 239.

Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. "Profil BSKAP," Situs Resmi BSKAP. https://bskap.Kemdikbud.go.id (29 Juli 2024).

Burhan Bunin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainya (Jakarta: Kencana, 2006), h. 122

Kemdikbudristek. "Salinan Peraturan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi Nomor 039 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Buku Pendidikan". Pasal 1 ayat 3, Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 4. Jakarta Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022.

Kemdikbudristek. "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Tekhnologi". Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2021.

Kemdikbudristek. "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku" Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, Serta Standar Proses dan Penerbitan Buku. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2022.

Kementerian Agama Rpublik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahanya. Jakarta, Raja Qur'any 2011.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Buku Teks dan Pengayaan. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017. https://pskp. kemdikbud.go.id (28 Juli 2024).

Komalasari, Kokom. Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.

Laila, Faoziyah, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013" Skripsi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwekerto, 2020.

Maisaroh, Siti, "Analisis Kualitas Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kurikulum 2013" Skripsi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwekerto, 2017.

Muclis, Mansur. Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Milati Hanifa, Dindin Abdul Lidinillah, Ahmad Mulyadiprana, "Perancangan Buku Komik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 8, No. 4, 2021, 968.

Permendikbudristek. "Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi Nomor 25 Tahun 2022 tentang Penilaian Buku Pendidikan". Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Tekhnologi, 2022.

Prayoga, Amrih, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA" Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2011.

Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasonal Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang Buku" Dalam Pasal 1 ayat 3. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional, 2008.

Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 70

Rini Dwi Susanti, "Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah", Arabia, (2013), 199-233

Sari, Milya dan Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA 6, No. 1 (2020): 44.

Sepriansah, Endika, "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Karya A. Syaekhuddin, Halid Al-Kaf Dan Jalal Suyuti (Ditinjau Dari Materi Ajar)" Skripsi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Septian, Yuni, Edo Arribe, dan Risnal Diansyah. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual," Jurnal Tekhnologi dan Open Source 3, No. 1 (2020): 133.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sumarno. "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," Jurnal Elsa 18, No. 2 (2020): 38.

Tarigan, Henry Guntur dan Dr. Djago Tarigan. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung, Angkasa, 2009.

Ulfa, Almira Keumala, et al.,eds. Ragam Analisis Data Penelitian. IAIN Madura Press: 2022.

Zuhri, Achmad dan Khusnul Aflah "Desain Penguatan Pembelajaran Bahasa Arab di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus," Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 12, No. 2 (2020): 65.

Zulhannan. Pembelajaran Bahasa Arab dan Interaktif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.